

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa perilaku agresi dalam film *It: Chapter Two* yang digambarkan tokoh Pennywise terdapat beberapa kategori perilaku agresi, menurut Buss & Perry dalam Saputri (2019) diantaranya agresi fisik, verbal, kemarahan dan permusuhan. Dalam penelitian ini, penulis menemukan empat kategori perilaku agresi, yaitu:

1. Agresi Fisik

Agresi fisik yang digambarkan Pennywise dalam film *It: Chapter Two* berupa penyerangan fisik seperti: mengigit, melilit tubuh dan menusuk tubuh dengan menggunakan kuku yang tajam.

2. Agresi Verbal

Agresi verbal yang digambarkan Pennywise dalam film *It: Chapter Two* berupa penyerangan verbal seperti: menulis tulisan “*Come Home*” yang membuat Mike merasa takut akan kembalinya Pennywise. Berkata “kau akan selalu menjadi anak kesayangan ayah, kan?” yang ditujukan kepada Beverly untuk membuat rasa takut dimasa lalu kepada ayahnya kembali muncul. Kemudian digambarkan dengan perkataan “kau pikir aku menyukai orang yang gendut, jorok dan juga menjijikan sepertimu?” kalimat yang membuat Ben semakin merasa lemah karena kesendirian dan tidak memiliki teman. Dan yang terakhir dengan berbicara “apakah kau ingin bermain jujur atau tantangan denganku, Richie?” kalimat yang membuat Richie khawatir akan rahasia besarnya terbongkar, dan membuat Richie terlihat lemah.

3. Kemarahan

Agresi kemarahan yang digambarkan Pennywise dalam film *It: Chapter Two* berupa kemarahan Pennywise yang dipicu oleh Eddie yang berusaha mengagalkan usaha Pennywise untuk membunuh Richie, dengan cara melempar tombak ke dalam mulut Pennywise hingga menimbulkan rasa kesal dan marah dari Pennywise yang kemudian dilampiaskan dengan membunuh Eddie dengan cara menusuk punggungnya menggunakan kuku tajam Pennywise.

4. Permusuhan

Agresi permusuhan yang digambarkan Pennywise dalam film *It: Chapter Two* berupa permusuhan yang ia lakukan kepada anggota *The Loser Club* sehingga alasan ini juga yang membuat Pennywise ingin membunuh mereka semua.

5.2 Saran

Setelah meneliti perilaku agresi yang dilakukan oleh Pennywise pada film *It: Chapter Two* terhadap motif dan juga konteksnya, maka penulis mengambil kesimpulan dan menarik hal-hal yang penting untuk dijadikan saran, yaitu:

5.2.1 Saran Bagi Praktisi

Bagi praktisi dunia perfilman, film *It: Chapter Two* bisa menjadi contoh yang baik akan pesan yang ingin disampaikan bahwa kita harus melawan rasa takut dengan sikap berani. Karena rasa takut akan hilang jika kita berani melawannya.

5.2.2 Saran Bagi Pembuat Film

Bagi pembuat film yang akan menampilkan perilaku agresi di dalamnya agar lebih mengangkat atau menonjolkan alasan dibalik penyajian perilaku agresi pada film karena pada film *It: Chapter Two* belum jelas digambarkan atas alasan Pennywise melakukan perilaku agresi.

5.2.3 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, khususnya yang akan meneliti perilaku agresi pada tokoh untuk lebih memilih tayangan film yang hendak diteliti. Jika ingin meneliti film *It: Chapter Two*, penulis menyarankan untuk meneliti dampak perilaku agresi dari tokoh Pennywise bagi penonton. Karena tayangan perilaku agresi bisa saja mempengaruhi orang yang menonton atau melihatnya.